



**RINCIAN KEGIATAN DAN ALOKASI PERTEMUAN
DALAM SEMESTER**

**MATA KULIAH
KONSTRUKSI BANGUNAN
TA. 251**

DISUSUN OLEH :

**NURYANTO, S.PD., M. T.
NIP. : 132 321 678**

**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN
UNIVERSITAS PEDIDIKAN INDONESIA
JANUARI 2009**

RINCIAN KEGIATAN DAN ALOKASI PERTEMUAN DALAM SEMESTER

Mata kuliah : Konstruksi Bangunan/TA-251 Konstruksi Bangunan (3 SKS)
 Jumlah pertemuan : 1 (satu) kali
 Dosen Pengampu : Erna Krisnanto, S.T., M.T.

PERT. ke	KOMPETENSI/INDIKATOR	SUBSTANSI KAJIAN/ POKOK BAHASAN	METODE PEMBELAJARAN	BENTUK KULIAH	SUMBER RUJUKAN	FASILITAS
01.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menarik kesimpulan dan mentaati aturan perkuliahan; 2. Mahasiswa mampu meringkas tentang materi perkuliahan; 3. Mahasiswa mampu melaksanakan tugas-tugas terstruktur; 4. Mahasiswa mampu memberikan definisi tentang konstruksi bangunan, baik pada <i>single building</i> maupun <i>multi level building</i>; 5. Mahasiswa mampu merencanakan jenis-jenis gambar konstruksi bangunan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi konstruksi dan struktur bangunan; 2. Jenis-jenis konstruksi dan struktur bangunan sederhana (rumah tinggal satu lantai) mulai dari bawah hingga ke atas; 3. Perencanaan dan perancangan gambar konstruksi dan struktur bangunan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah; 2. Tanya-jawab; 3. Diskusi; 4. Penugasan (tugas besar); 5. Asistensi tugas. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggambar: <ol style="list-style-type: none"> a. Denah struktural; b. Potongan struktural (minimal 3 buah); c. Tampak (minimal 3 buah). 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Soemadi, R. 1972; ▪ Soetrisno, R., 1983; ▪ Soetiadji, Setyo, 1986; ▪ Soegihardjo, B.A.E., 1985; ▪ Supribadi, I. Ketut, 1988; ▪ OHP; ▪ <i>White board</i>; ▪ Infokus. ▪ Alat peragaan; ▪ <i>Slide show</i>. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Infokus/LCD; 2. OHP; 3. Whiteboard; 4. Display gambar; 5. Maket rumah; 6. Maket struktur Dan konstruksi.

RINCIAN KEGIATAN DAN ALOKASI PERTEMUAN DALAM SEMESTER

Mata kuliah : Konstruksi Bangunan/TA-251 Konstruksi Bangunan (3 SKS)
 Jumlah pertemuan : 1 (satu) kali
 Dosen Pengampu : Erna Krisnanto, S.T., M.T.

PERT. ke	KOMPETENSI/INDIKATOR	SUBSTANSI KAJIAN/ POKOK BAHASAN	METODE PEMBELAJARAN	BENTUK KULIAH	SUMBER RUJUKAN	FASILITAS
02.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menarik kesimpulan tentang definisi pondasi; 2. Mahasiswa mampu menyebutkan jenis-jenis pondasi lajur berikut contohnya; 3. Mahasiswa mampu menyebutkan jenis-jenis pondasi setempat berikut contohnya; 4. Mahasiswa mampu merancang gambar denah rencana pondasi; 5. Mahasiswa mampu mengerjakan gambar potongan dan detail pondasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi tentang pondasi (lajur dan setempat); 2. Pondasi lajur: pondasi batu bata dan batu kali; 3. Pondasi setempat: tiang pancang, <i>foot plat</i>, <i>bor pile</i>, dan <i>tatapakan</i>; 4. Gambar denah rencana pondasi; 5. Gambar detail dari masing-masing jenis pondasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah; 2. Tanya-jawab; 3. Diskusi; 4. Penugasan (tugas besar); 5. Asistensi tugas. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tugas menggambar denah rencana pondasi batu kali: <ol style="list-style-type: none"> a. Pondasi lajur; b. Pondasi setempat. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Soemadi, R. 1972; ▪ Soetrisno, R., 1983; ▪ Soetiadji, Setyo, 1986; ▪ Soegihardjo, B.A.E., 1985; ▪ Supribadi, I. Ketut, 1988; ▪ OHP; ▪ <i>White board</i>; ▪ Infokus. ▪ Alat peragaan; ▪ <i>Slide show</i>. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Infokus/LCD; 2. OHP; 3. Whiteboard; 4. Display gambar; 5. Maket rumah; 6. Maket struktur Dan konstruksi.

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Kode & nama mata kuliah : TA 251 Konstruksi Bangunan (3 SKS)

Topik bahasan : Konstruksi detail pondasi

Tujuan Pembelajaran umum : Mahasiswa memahami gambar konstruksi detail pondasi pada rumah tinggal sederhana satu lantai sebagai penjelasan (kompetensi) dari gambar denah rencana pondasinya, baik pada bangunan bertingkat maupun tidak bertingkat secara baik dan benar.

Jumlah pertemuan : 1 (satu) kali

Pertemuan ke-	Tujuan pembelajaran khusus (performansi/indikator)	Sub pokok bahasan dan rincian materi	Proses pembelajaran (kegiatan mahasiswa)	Tugas dan evaluasi	Media & buku sumber
03.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu memberikan definisi tentang detail prinsip; 2. Mahasiswa mampu menunjukkan perbedaan gambar detail prinsip dan struktural; 3. Mahasiswa mampu menggambar detail pondasi sesuai potongan pada denah; 4. Mahasiswa mampu menggambar detail kolom dan <i>sloof</i>; 5. Mahasiswa mampu menggambar detail hubungan kolom dan <i>sloof</i>; 6. Mahasiswa mampu memberikan nama & ukuran pd gbr detail pondasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gambar detail prinsip pondasi; 2. Gambar kolom struktur dan praktis; 3. Gambar sloof gantung; 4. Gambar lapisan aanstamping 5. Gambar lapisan trasraam; 6. Gambar hubungan kolom dan sloof; 7. Pemberian keterangan nama gambar dan ukuran gambar. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah; 2. Tanya-jawab; 3. Diskusi; 4. Penugasan (tugas besar); 5. Asistensi tugas. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tugas menggambar detail pondasi batu kali, <i>foot plat</i>, kolom, <i>sloof</i>, hubungan kolom dengan <i>sloof</i>; 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Soemadi, R. 1972; ▪ Soetrisno, R., 1983; ▪ Soetiadji, Setyo, 1986; ▪ Soegihardjo, B.A.E., 1985; ▪ Supribadi, I. Ketut, 1988; ▪ OHP; ▪ <i>White board</i>; ▪ Infokus. ▪ Alat peragaan; ▪ <i>Slide show</i>.

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Kode & nama mata kuliah : TA 251 Konstruksi Bangunan (3 SKS)

Topik bahasan : Konstruksi lantai dan dinding

Tujuan Pembelajaran umum : Mahasiswa memahami dan kemudian menginterpretasikan gambar konstruksi lantai dan dinding pada rumah tinggal (kompetensi) sederhana satu lantai sebagai komponen yang menempel di atas permukaan tanah dan pondasi secara baik dan benar.

Jumlah pertemuan : 2 (dua) kali

Pertemuan ke-	Tujuan pembelajaran khusus (performansi/indikator)	Sub pokok bahasan dan rincian materi	Proses pembelajaran (kegiatan mahasiswa)	Tugas dan evaluasi	Media & buku sumber
04 dan 05	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu memberikan definisi lantai dan dinding; 2. Mahasiswa mampu menyebutkan jenis-jenis lantai dan bahan penutupnya; 3. Mahasiswa mampu menyebutkan jenis-jenis dinding dan bahan penutupnya; 4. Mahasiswa mampu membuat gambar konstruksi lantai dan dinding; 5. Mahasiswa mampu memberikan nama dan ukuran pada gambar konstruksi lantai dan dinding. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gambar jenis-jenis lantai bangunan; 2. Gambar jenis-jenis dinding bangunan; 3. Fungsi lantai dan dinding pada bangunan; 4. Bahan-bahan yang digunakan pada lantai bangunan; 5. Bahan-bahan yang digunakan pada dinding bangunan; 6. Pemberian keterangan nama gambar dan ukuran gambar. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah; 2. Tanya-jawab; 3. Diskusi; 4. Penugasan (tugas besar); 5. Asistensi tugas. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggambar detail konstruksi lantai dan dinding rumah tinggal sederhana. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Soemadi, R. 1972; ▪ Soetrisno, R., 1983; ▪ Soetiadji, Setyo, 1986; ▪ Soegihardjo, B.A.E., 1985; ▪ Supribadi, I. Ketut, 1988; ▪ OHP; ▪ <i>White board</i>; ▪ Infokus. ▪ Alat peragaan; ▪ <i>Slide show</i>.

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Kode & nama mata kuliah : TA 251 Konstruksi Bangunan (3 SKS)

Topik bahasan : Hubungan atau pasangan batu bata pada dinding bangunan

Tujuan Pembelajaran umum : Mahasiswa memahami konsep dasar cara memasang batu bata pada dinding bangunan sebagai bagian dari kekuatan (kompetensi) bangunan, baik pada bangunan bertingkat maupun tidak bertingkat secara baik dan benar sesuai teori.

Jumlah pertemuan : 3 (tiga) kali

Pertemuan ke-	Tujuan pembelajaran khusus (performansi/indikator)	Sub pokok bahasan dan rincian materi	Proses pembelajaran (kegiatan mahasiswa)	Tugas dan evaluasi	Media & buku sumber
06, 07 dan 08.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu memberikan definisi pasangan atau hubungan bata; 2. Mahasiswa mampu mendemonstrasikan cara memasang bata secara baik dan benar; 3. Mahasiswa mampu mengerjakan gambar pasangan bata memanjang; 4. Mahasiswa mampu mengerjakan gambar pasangan bata menyudut; 5. Mahasiswa mampu mengerjakan gambar pasangan bata pertemuan; 6. Mahasiswa mampu mengerjakan gambar pasangan bata persilangan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi pasangan batu bata; 2. Gambar pasangan bata ikatan $\frac{1}{2}$ bata dinding memanjang; 3. Gambar pasangan bata ikatan $\frac{1}{2}$ bata dinding menyudut; 4. Gambar pasangan bata ikatan $\frac{1}{2}$ bata dinding pertemuan; 5. Gambar pasangan bata pada bagian teras rumah dengan sistem diberdirikan; 6. Pemberian keterangan nama gambar dan ukuran gambar. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah; 2. Tanya-jawab; 3. Diskusi; 4. Penugasan (tugas besar); 5. Asistensi tugas. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tugas menggambar jenis-jenis hubungan dinding bata: <ol style="list-style-type: none"> a. Hubungan dinding bata lurus; b. Hubungan dinding bata menyudut; c. Hubungan dinding bata pertemuan; d. Hubungan dinding bata persilangan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Soemadi, R. 1972; ▪ Soetrisno, R., 1983; ▪ Soetiadji, Setyo, 1986; ▪ Soegihardjo, B.A.E., 1985; ▪ Supribadi, I. Ketut, 1988; ▪ OHP; ▪ <i>White board</i>; ▪ Infokus. ▪ Alat peragaan; ▪ <i>Slide show</i>.

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Kode & nama mata kuliah : TA 251 Konstruksi Bangunan (3 SKS)

Topik bahasan : Pilaster batu bata pada dinding bangunan

Tujuan Pembelajaran umum : Mahasiswa memahami prinsip-prinsip cara memasang batu bata pada pertebalan dinding bangunan (pilaster) sebagai (kompetensi) bagian dari kekuatan bangunan dan pengganti kolom struktur pada bangunan rumah tinggal sederhana satu lantai.

Jumlah pertemuan : 2 (dua) kali

Pertemuan ke-	Tujuan pembelajaran khusus (performansi/indikator)	Sub pokok bahasan dan rincian materi	Proses pembelajaran (kegiatan mahasiswa)	Tugas dan evaluasi	Media & buku sumber
09 dan 10.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu memberikan definisi pilaster pada dinding bangunan; 2. Mahasiswa mampu menyebutkan jenis dan fungsi pilaster pada dinding bangunan; 3. Mahasiswa mampu membuat gambar pilaster pada dinding memanjang; 4. Mahasiswa mampu membuat gambar pilaster pada dinding menyudut; 5. Mahasiswa mampu membuat gambar pilaster pada dinding pertemuan; 6. Mahasiswa mampu membuat gambar pilaster pada dinding persilangan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi pilaster; 2. Jenis dan fungsi pilaster; 3. Gambar pilaster pada dinding memanjang; 4. Gambar pilaster pada dinding menyudut; 5. Gambar pilaster pada dinding pertemuan; 6. Gambar pilaster pada dinding persilangan; 7. Pemberian keterangan nama gambar dan ukuran gambar. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah; 2. Tanya-jawab; 3. Diskusi; 4. Penugasan (tugas besar); 5. Asistensi tugas. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tugas menggambar jenis-jenis pilaster: <ol style="list-style-type: none"> a. Pilaster pada dinding lurus; b. Pilaster pada dinding menyudut; c. Pilaster pada dinding pertemuan; d. Pilaster pada dinding persilangan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Soemadi, R. 1972; ▪ Soetrisno, R., 1983; ▪ Soetiadji, Setyo, 1986; ▪ Soegihardjo, B.A.E., 1985; ▪ Supribadi, I. Ketut, 1988; ▪ OHP; ▪ <i>White board</i>; ▪ Infokus. ▪ Alat peragaan; ▪ <i>Slide show</i>.

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Kode & nama mata kuliah : TA 251 Konstruksi Bangunan (3 SKS)

Topik bahasan : Pasangan *rollaag* bata di atas kusen dan pondasi

Tujuan Pembelajaran umum : Mahasiswa mampu mengerti pengertian serta fungsi *rollaag* bata di atas kusen dan pondasi pada bangunan bertingkat (kompetensi) maupun tidak bertingkat sesuai dengan teori yang telah diberikan.

Jumlah pertemuan : 2 (dua) kali

Pertemuan ke-	Tujuan pembelajaran khusus (performansi/indikator)	Sub pokok bahasan dan rincian materi	Proses pembelajaran (kegiatan mahasiswa)	Tugas dan evaluasi	Media & buku sumber
11 dan 12.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu membuat denah <i>rollaag</i> bata pada pondasi; 2. Mahasiswa mampu menyebutkan jenis-jenis <i>rollaag</i> bata; 3. Mahasiswa mampu membuat macam-macam lapisan <i>rollaag</i> bata pada pondasi; 4. Mahasiswa mampu membuat proyeksi isometrik <i>rollag</i> pada pondasi batu kali. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasangan <i>rollaag</i> pada dinding memanjang; 2. Pasangan <i>rollaag</i> pada dinding menyudut; 3. Pasangan <i>rollaag</i> pada dinding pertemuan; 4. Pasangan <i>rollaag</i> pada dinding persilangan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah; 2. Tanya-jawab; 3. Diskusi; 4. Penugasan (tugas besar); 5. Asistensi tugas. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tugas menggambar jenis-jenis <i>rollaag</i> bata: <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Rollaag</i> pada dinding memanjang; b. <i>Rollaag</i> pada dinding menyudut; c. <i>Rollaag</i> pada dinding pertemuan; d. <i>Rollaag</i> pada dinding persilangan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Soemadi, R. 1972; ▪ Soetrisno, R., 1983; ▪ Soetiadji, Setyo, 1986; ▪ Soegihardjo, B.A.E., 1985; ▪ Supribadi, I. Ketut, 1988; ▪ OHP; ▪ <i>White board</i>; ▪ Infokus. ▪ Alat peragaan; ▪ <i>Slide show</i>.

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Kode & nama mata kuliah : TA 251 Konstruksi Bangunan (3 SKS)

Topik bahasan : Pintu dan jendela

Tujuan Pembelajaran umum : Mahasiswa mampu mengerti pengertian serta fungsi pintu dan jendela sebagai alat sirkulasi, baik pada bangunan (kompetensi) bertingkat maupun tidak bertingkat sesuai dengan teori yang telah diberikan.

Jumlah pertemuan : 1 (satu) kali

Pertemuan ke-	Tujuan pembelajaran khusus (performansi/indikator)	Sub pokok bahasan dan rincian materi	Proses pembelajaran (kegiatan mahasiswa)	Tugas dan evaluasi	Media & buku sumber
13.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu membuat denah rencana perletakkan kusen pintu dan jendela (tunggal dan ganda); 2. Mahasiswa mampu menyebutkan jenis-jenis pintu dan jendela; 3. Mahasiswa mampu membuat detail konstruksi pintu dan jendela; 4. Mahasiswa mampu membuat proyeksi isometrik pintu dan jendela; 5. Mahasiswa mampu membuat rekapitulasi jumlah kebutuhan pintu dan jendela serta bahan-bahannya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis-jenis pintu: panel, jalosi, krepyak, <i>sliding dor</i>, <i>double swing dor</i>, <i>single dor</i>, <i>rolling dor</i>, dll; 2. Jenis-jenis jendela: panel, jalosi, krepyak, dll.; 3. Ventilasi udara 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah; 2. Tanya-jawab; 3. Diskusi; 4. Penugasan (tugas besar); 5. Asistensi tugas. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggambar jenis-jenis kusen pintu dan jendela. 2. Menggambar jenis-jenis daun pintu dan jendela 3. Menggambar jenis-jenis detail konstruksi pintu dan jendela. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Soemadi, R. 1972; ▪ Soetrisno, R., 1983; ▪ Soetiadji, Setyo, 1986; ▪ Soegihardjo, B.A.E., 1985; ▪ Supribadi, I. Ketut, 1988; ▪ OHP; ▪ <i>White board</i>; ▪ Infokus. ▪ Alat peragaan; ▪ <i>Slide show</i>.

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Kode & nama mata kuliah : TA 251 Konstruksi Bangunan (3 SKS)

Topik bahasan : Konstruksi *plafond* (langit-langit)

Tujuan Pembelajaran umum : Mahasiswa mampu mengerti pengertian serta fungsi *plafond* (langit-langit) sebagai penutup bagian atas ruang dalam, (kompetensi) baik pada bangunan bertingkat maupun tidak bertingkat sesuai dengan teori yang telah diberikan.

Jumlah pertemuan : 1 (satu) kali

Pertemuan ke-	Tujuan pembelajaran khusus (performansi/indikator)	Sub pokok bahasan dan rincian materi	Proses pembelajaran (kegiatan mahasiswa)	Tugas dan evaluasi	Media & buku sumber
14.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu membuat denah rencana <i>plafond</i>; 2. Mahasiswa mampu menyebutkan jenis-jenis <i>plafond</i>; <i>exposed plafond</i> dan <i>closed plafond</i>; 3. Mahasiswa mampu membuat detail konstruksi <i>plafond</i>; 4. Mahasiswa mampu membuat proyeksi isometrik <i>plafond</i>; 5. Mahasiswa mampu menjelaskan gambar detail konstruksi <i>plafond</i> kepada <i>owner</i>, pengawas dan pelaksana. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis-jenis <i>plafond</i>: <ol style="list-style-type: none"> a. Plafon terbuka (<i>exposed plafond</i>); b. Plafon tertutup (<i>closed plafond</i>) 2. Detail-detail konstruksi plafon; 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah; 2. Tanya-jawab; 3. Diskusi; 4. Penugasan (tugas besar); 5. Asistensi tugas. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggambar denah rencana plafon; 2. Menggambar detail konstruksi plafon. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Soemadi, R. 1972; ▪ Soetrisno, R., 1983; ▪ Soetiadji, Setyo, 1986; ▪ Soegihardjo, B.A.E., 1985; ▪ Supribadi, I. Ketut, 1988; ▪ OHP; ▪ <i>White board</i>; ▪ Infokus. ▪ Alat peragaan; ▪ <i>Slide show</i>.

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Kode & nama mata kuliah : TA 251 Konstruksi Bangunan (3 SKS)

Topik bahasan : Konstruksi sambungan kayu

Tujuan Pembelajaran umum : Mahasiswa mampu mengerti pengertian serta fungsi sambungan kayu pada kusen pintu dan jendela, konstruksi plafond (kompetensi) dan kuda-kuda, baik pada bangunan bertingkat maupun tidak bertingkat.

Jumlah pertemuan : 1 (satu) kali

Pertemuan ke-	Tujuan pembelajaran khusus (performansi/indikator)	Sub pokok bahasan dan rincian materi	Proses pembelajaran (kegiatan mahasiswa)	Tugas dan evaluasi	Media & buku sumber
15.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menyebutkan jenis-jenis sambungan kayu; 2. Mahasiswa mampu membuat detail-detail konstruksi sambungan kayu; 3. Mahasiswa mampu membuat proyeksi isometrik sambungan kayu; 4. Mahasiswa mampu mengetahui teknik atau cara-cara menyambung; 5. Mahasiswa mampu menjelaskan konstruksi sambungan kayu pada owner, pengawas maupun pelaksana. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis-jenis sambungan kayu: <ol style="list-style-type: none"> a. Bibir miring; b. Bibir miring berkait; c. Bibir lurus; d. Bibir lurus berkait; e. Pen dan lubang; f. Ekor burung; g. Mulut ikan; h. Sambungan kayu memanjang; i. Sambungan kayu menyudut; j. Sambungan kayu pertemuan; k. Sambungan kayu persilangan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah; 2. Tanya-jawab; 3. Diskusi; 4. Penugasan (tugas besar); 5. Asistensi tugas. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggambar jenis-jenis sambungan kayu; <ol style="list-style-type: none"> a. Memanjang; b. Menyudut; c. Pertemuan; d. Persilangan. (bibir miring, bibir miring berkait, bibir lurus, bibir lurus berkait, pen dan lubang, ekor burung, mulut ikan, dll). 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Soemadi, R. 1972; ▪ Soetrisno, R., 1983; ▪ Soetiadji, Setyo, 1986; ▪ Soegihardjo, B.A.E., 1985; ▪ Supribadi, I. Ketut, 1988; ▪ OHP; ▪ <i>White board</i>; ▪ Infokus. ▪ Alat peragaan; ▪ <i>Slide show</i>.

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Kode & nama mata kuliah : TA 251 Konstruksi Bangunan (3 SKS)

Topik bahasan : Konstruksi kuda-kuda

Tujuan Pembelajaran umum : Mahasiswa mampu mengerti pengertian serta fungsi konstruksi kuda-kuda, baik pada atap bangunan bertingkat maupun (kompetensi) tidak bertingkat sesuai dengan teori yang telah diberikan.

Jumlah pertemuan : 1 (satu) kali

Pertemuan ke-	Tujuan pembelajaran khusus (performansi/indikator)	Sub pokok bahasan dan rincian materi	Proses pembelajaran (kegiatan mahasiswa)	Tugas dan evaluasi	Media & buku sumber
16.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu membuat denah rencana atap dan kuda-kuda; 2. Mahasiswa mengetahui sudut kemiringan atap yang dipakai sesuai dengan bahan penutupnya; 3. Mahasiswa mampu menyebutkan jenis kuda-kuda sesuai bentuk, fungsi dan bahannya; 4. Mahasiswa mampu membuat gambar detail kuda-kuda; 5. Mahasiswa mampu membuat proyeksi isometrik detail konstruksi kuda-kuda; 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis kuda-kuda: <ol style="list-style-type: none"> a. Kuda-kuda penuh; b. Kuda-kuda setengah; c. Kuda-kuda kayu; d. Kuda-kuda baja; e. Kuda-kuda beton; f. Ampig bata; g. Sofi-sofi h. Over stek 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah; 2. Tanya-jawab; 3. Diskusi; 4. Penugasan (tugas besar); 5. Asistensi tugas. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggambar denah rencana atap; 2. Menggambar rencana kuda-kuda rumah tinggal sederhana 3. Menggambar detail konstruksi kuda-kuda. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Soemadi, R. 1972; ▪ Soetrisno, R., 1983; ▪ Soetiadji, Setyo, 1986; ▪ Soegihardjo, B.A.E., 1985; ▪ Supribadi, I. Ketut, 1988; ▪ OHP; ▪ <i>White board</i>; ▪ Infokus. ▪ Alat peragaan; ▪ <i>Slide show</i>.